



**SEMBILAN PENDAMPING PINDAH TUGAS**

# Pendamping PKH Dituntut Selalu Responsif

**YOGYA (KR)** - Penguatan dan peningkatan kapasitas terhadap pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) turut menjadi prioritas di Kota Yogya. Hal ini karena ketugasannya kerap bersinggungan dengan hal sensitif menyangkut ban...an sehingga dituntut selalu responsif.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsos-nakertrans) Kota Yogya Mar-yustion Tonang, mengungkapkan penguatan sangat penting mengingat jumlah keluarga penerima manfaat (KPM) PKH di Kota Yogya selama dua tahun ini bertambah sementara jumlah pendamping berkurang.

"Makanya perlu ada penajaman kepada para pendamping PKH di Kota Yogya. Terutama bagaimana bisa melayani, mendampingi dengan hati," katanya, Minggu (19/2).

Pada tahun 2021 jumlah penerima PKH di Kota Yogya tercatat sebanyak 10.956 KPM. Kemudian pada tahun 2022 bertambah menjadi sebanyak 13.466 KPM.

Sedangkan untuk tahun 2023 sampai kini pemerintah pusat belum merealisasikan PKH. "Kami berharap pendamping PKH bisa melayani masyarakat dengan baik, santun dan etis karena PKH terdapat bantuan sosial yang ini sensitif. Jangan sampai ada komplain dan sebagainya tapi sejauh ini alhamdulillah tidak ada komplain," imbuhnya.

Sementara pengangkatan dan pemberhentian pendamping PKH merupakan kewenangan Kementerian Sosial. Sedangkan tugas dan fungsi pendamping PKH ialah untuk memastikan kelancaran pelaksanaan PKH di wilayah kerjanya. Saat ini juga ada surat keputusan dari Direktur Jaminan Sosial Kement-

terian Sosial yang berisi peralihan tugas pendamping PKH berbasis Kartu Tanda Penduduk (KTP). Pendamping PKH tahun ini ditempatkan sesuai wilayah KTP masing-masing.

Oleh karena itu jumlah pendamping PKH di Kota Yogya juga mengalami penyesuaian. Pada tahun 2022 terdapat 47 pendamping dan tahun ini menjadi 41 pendamping. Terdapat sembilan orang pendamping harus pindah tugas karena tidak ber KTP Kota Yogya. Di samping itu ada tiga orang pendamping PKH yang sebelumnya bertugas di luar Kota Yogya akhirnya bertugas di Yogya karena menyesuaikan KTP nya.

"Ada juga yang pindah antar kementren sehingga ada perombakan tim dalam satu kementren. Harapannya PKH bisa berjalan dengan baik walaupun jumlah pendamping tahun ini lebih sedikit. Makanya perlu ada penguatan sekaligus penyema-ngat bagi pendamping PKH,"

urainya.

Sementara Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM, menyampaikan meskipun pendamping PKH kewenangan Kementerian Sosial tapi secara fungsi dan teritorial ada di wilayah Kota Yogya. Sehingga Pemkot Yogya juga perlu memberikan semangat agar bisa menyatu dengan masyarakat kota. Dirinya juga menilai posisi pendamping PKH cukup penting karena menjadi bagian merealisasikan harapan keluarga penerima PKH.

"Pesan saya ialah bekerja dengan hati, dan bekerja dengan hati-hati. Karena berkaitan soal integritas atau kejujuran, sehingga ujungnya akan menghasilkan data yang benar. Data yang benar adalah ukuran keadilan bagi masyarakat. Bangun ekosistem dan perbanyak interaksi sehingga mampu menangkap banyak aspek teknis dan kebatinan di lingkungan," pesannya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005